

RINGKASAN

Kebutuhan masyarakat untuk melakukan kegiatan transportasi semakin meningkat seiring dengan pembangunan yang semakin pesat. Kendaraan bermotor juga semakin dibutuhkan sebagai salah satu penunjang mobilitas. Akan tetapi, maraknya peredaran kendaraan bermotor menyebabkan peningkatan polusi di kota-kota besar. Sebagai usaha dalam mengendalikan dampak negatif dari peredaran kendaraan bermotor, Satlantas Polres Bogor Kota memberlakukan kebijakan pembatasan kendaraan bermotor pada jam-jam tertentu, yang disebut sebagai *Car Free Day* (CFD).

Penelitian berjudul “Evaluasi Implementasi Program *Car Free Day* Kota Bogor” ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi program *Car Free Day* Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil lokasi penelitian di Kepolisian Resor Bogor Kota dan juga di Kelurahan Sempur yang menjadi area *Car Free Day*. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan 3 (tiga) dari 4 (empat) aspek ketepatan program ini masih lemah. Aspek-aspek tersebut adalah: 1) ketepatan kebijakan, menunjukkan kebijakan ini belum mampu mengurangi polusi udara di Kota Bogor dan belum mampu mengubah kecenderungan masyarakat dalam menggunakan kendaraan pribadi; 2) ketepatan pelaksana, menunjukkan tidak ada koordinasi di lapangan antara Satlantas Polres dan DLLAJ; dan 3) ketepatan lingkungan, menunjukkan belum adanya koordinasi mengenai *Car Free Day* antara Satlantas Polres dan instansi lain yang tergabung dalam Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Kota Bogor. Analisis mengenai faktor-faktor penentu implementasi menunjukkan bahwa sosialisasi program yang belum efektif mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap tujuan program, yang pada akhirnya mempengaruhi pencapaian tujuan program ini. Sumberdaya yang dimiliki oleh Satlantas Polres mempengaruhi kinerja petugas di lapangan. Dengan kinerja yang optimal, petugas di lapangan mampu mengintervensi target dengan baik. Struktur birokrasi program ini berkaitan dengan koordinasi antar instansi. Belum adanya kebijakan teknis dalam bentuk peraturan daerah maupun peraturan walikota menyebabkan koordinasi belum dapat terbentuk.

Kata Kunci: evaluasi, implementasi, *Car Free Day*.

SUMMARY

People's needs to do a transportation activity have been raise from time to time, as fast as the growth of the development. Motorized vehicle have become a needs to supporting the mobility. However, high amount of motorized vehicles in the big city have cause into more pollution. As an effort to control the negative impact from the high amount of motorized vehicles, Traffic Unit of Bogor City Police Department (Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Bogor Kota) have been restricting the motorized vehicle for some few hours in some area. The policy is known as Car Free Day (CFD).

This research about "Implementation's Evaluation of Bogor City's Car Free Day Program" aimed to describe the implementation of Car Free Day and to analyze the influencing factors of the program itself. For the research method, researcher used the qualitative-descriptive method. The research's location took place in Bogor City's Police Department and in Sub-district Sempur, which have become area of the Car Free Day itself. Informant selection techniques in this research are purposive sampling and snowball sampling. The data collected by interviews, documentations and observations. Interactive analysis of Miles-Huberman used as the analysis technique in this research.

The result shows that 3 (three) of 4 (four) aspects of the correctness of this program is still weak. These aspects are: 1) policy correctness, shown that this policy are not able yet to reduce the pollution's level in Bogor City and not able yet to shifting the people's tendency of private motorized vehicle usage; 2) implementor correctness, shown there is no coordination between Traffic Unit of Bogor City Police Department and Department of Traffic and Highway Transportation of Bogor City (DLLAJ); and 3) environments correctness, shown that the coordination among Traffic Unit of Bogor City's Police Department and other institution in Forum of Traffic and Transportation of Bogor City has not been established. The analysis about influencing factors of the implementation shown that the ineffective socialization of this program has been influenced the people's understanding of the program objectives, and lead to unaccomplished program objectives. Resources had been influencing the work ability of the officers in duty. As the result, the target has been well-intervened. The bureaucracy structure of this program related to coordination among organizations. Unstructured coordination caused by technical policy of this program has not yet formulated, therefore, the implementation itself has not been effective.

Keywords: evaluation, implementation, Car Free Day.